

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK PENGEMBANGAN POTENSI INDUSTRI UMKM DAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS DIGITAL

Abid Muhammad Asfar¹⁾, Shafiera Lazuardi²⁾, Lukita Tripermata³⁾, Roswaty⁴⁾
Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri

Email: Feniasiso0305@gmail.com

Abstract

Thematic Community Service Program, Faculty of Economics, Indo Global Mandiri University is carried out with the aim that students are able to apply the fields of study that have been taken during the education period, so that they can train students' mentality naturally before going directly into the real world of work. Through this thematic KKN students are able to adapt directly to situations, circumstances, risks and students are required to be responsible for all activities that take place during the KKN period.

Keywords: *Thematic Community Service Program UIGM Faculty of Economics, Development of Micro Small and Medium Enterprises Industry, Digital-based Human Resources*

Abstrak

KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa/i mampu menerapkan bidang studi ilmu yang telah ditempuh selama masa pendidikan berlangsung, sehingga dapat melatih mental mahasiswa secara alami sebelum terjun secara langsung ke dalam dunia pekerjaan yang sebenarnya. Melalui KKN Tematik ini mahasiswa mampu beradaptasi secara langsung dengan situasi, keadaan, risiko serta mahasiswa dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung selama masa KKN berjalan.

Kata Kunci: *KKN Tematik Fakultas Ekonomi UIGM, Pengembangan Industri UMKM, Sumber Daya Manusia berbasis Digital*

1. Pendahuluan

Dengan adanya KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, diharapkan dapat membantu perkembangan perekonomian pada masyarakat Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya, Desa Alai merupakan Desa yang memiliki sumber daya yang berasal dari sektor pertanian, serta sektor perkebunan.

Pada Desa Alai itu sendiri terdapat beberapa perkebunan nanas yang dimiliki secara pribadi oleh warga-warga yang beralokasian pada Desa Alai. Tetapi, belum terdapat pengolahan lebih lanjut terhadap nanas yang telah dihasilkan sehingga hasil perkebunan tersebut hanya dijual secara buah

utuh tanpa adanya inovasi terhadap pengolahan nanas-nanas tersebut.

Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Alai lebih tertarik pada usaha-usaha rumahan seperti keripik, kerupuk, serta pada Desa Alai juga terdapat sebuah pabrik tahu yang dimana pabrik tahu tersebut sudah memiliki target pasar yang cukup luas dengan cakupan wilayah pemasaran hingga Kota Prabumulih.

2. Analisis Situasi Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh Bpk. Sugeng, dan Bpk. Herwanto memiliki kesamaan selama menjalankan usahanya diantaranya yaitu :

- Kemasan, dan label usaha masih sangat sederhana sehingga tidak menarik daya Tarik konsumen.
- Jangkauan pemasaran terbatas, serta masih belum mengenal sarana digital marketing.



Gambar 1. Lokasi Perkebunan Nanas



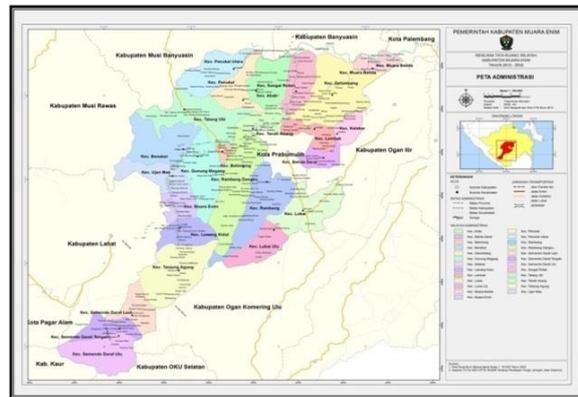
Gambar 2. Contoh Kemasan Sebelum Diinovasikan

Sejarah Desa

Marga Alai sendiri termasuk ke dalam Onder Afdeeling Ogan Ilir (di bawah seorang Kontroler yang berkedudukan di Tanjung Raja) Nama Ogan Ilir sebagai identifikasi bagi suatu kesatuan wilayah dipergunakan sejak masa sebelum kemerdekaan. Paling tidak, pada abad ke-19 pada masa kolonial Belanda, identifikasi ini telah ditetapkan dalam pengertian teritorial dan administratif. Dalam *Regeering Almanak* yang diterbitkan Belanda pada tahun 1870, Ogan Ilir dan Belida merupakan zona ekonomi *afdeeling* yang langsung berada dibawah Keresidenan Palembang.

Kondisi Desa

Desa Alai yang berkecamatan Lembak pada Kabupaten Muara Enim ini merupakan desa yang memiliki luas 18,75 Km, dan berada 20 km kearah timur dari Kecamatan Lembak, dan 80 km ke arah utara Kabupaten Muara Enim dengan batas wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Duren, sebelah timur berbatasan dengan Desa Modong, Utara berbatasan dengan Desa Tapus, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Talang Nangka. Populasi penduduk Desa Alai ini terbagi dalam 4 dusun dengan jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 2.468 jiwa.



Gambar 3. Peta Kabupaten Muara Enim

Potensi Desa

Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim merupakan desa yang memiliki potensi terbesar pada sector pertanian, dan perkebunan. Hal tersebut dikarenakan mayoritas warga sekitar desa alai melakukan kegiatan perkebunan, dan pertanian yang dilakukan pada setiap hari Sabtu, dan Minggu diluar dari hari kerja pada umumnya. Berikut adalah hasil perkeperkebunan, dan pertanian yang dihasilkan pada Desa Alai:

- Buah nanas.
- Sayur-sayuran.
- Sawit.
- Karet.

Profil Penduduk

Selain melakukan kegiatan pertanian, dan perkebunan, masyarakat Desa Alai juga mendapatkan penghasilan dari berbagai jenis pekerjaan lainnya seperti aparatur pemerintahan, PNS, POLRI, dan TNI. Berikut adalah table data pekerjaan Sebagian masyarakat Desa Alai:

Tabel 1. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Alai

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Aparatur Pemerintah	20	1	21
2.	PNS	7	7	14
3.	TNI	94	95	119
4.	POLRI	1	-	1
5.	Petani	791	-	791
6.	Pegawai Swasta	54	54	109
7.	Wiraswasta	10	10	20
8.	Dokter	-	1	1
9.	Bidan	-	1	1
10.	Perawat	2	3	5
11.	Buruh Pabrik	1	-	1
12.	Buruh Tani	3	-	3

Dilihat dari data table di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1.065 masyarakat Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim yang berkerja di luar sektor pertanian, dan perkebunan. Yang berarti sebagian dari masyarakatnya tidak hanya mengandalkan pendapatan dari hasil perkebunan saja, melainkan tetap memiliki pendapatan dari pekerjaan tetap yang dimilikinya pada saat ini.

Solusi

Berdasarkan hasil analisa, dan survey lapangan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kelompok 7 KKN Tematik Fakultas

Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri mengambil solusi dimana solusi tersebut sebagai berikut :

- Memutuskan untuk membantu membuat inovasi atas usaha yang dijalankan oleh Bpk. Sugeng, dan Bpk. Herwanto.
- Membantu Bpk. Sugeng, dan Bpk. Herwanto dalam pendesainan logo, dan merk usaha.
- Memberi edukasi terkait bagaimana penerapan digitalisasi marketing.
- Memberi edukasi terkait promosi produk.
- Memberi edukasi terkait penyusunan laporan keuangan secara sederhana.
- Membantu dalam pembuatan marketplace/e-commerce yang digunakan untuk promosi produk.

Target Luaran

Target dalam program KKNT ini adalah mengembangkan UMKM dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata dan UMKM masyarakat setempat untuk membuat rancangan baru dalam pengemasan produk agar lebih menarik dan memikat hati konsumen. Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa :

- 3.1.1. Artikel Ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 3.1.2. Publikasi di media massa
- 3.1.3. Foto kegiatan
- 3.1.4. Laporan wajib :
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan
 - Laporan kegiatan mahasiswa

3. Metodologi Pelaksanaan Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan sebelum mahasiswa KKNT turun ke lokasi yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pertemuan secara offline bersama mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa terkait dengan program yang akan dijalankan selama kurang lebih 45hari di lokasi KKN. Program tersebut terdiri dari

program inti DPL dan program tambahan dari mahasiswa. Selain itu atribut dan logistik juga telah dipersiapkan sebelum mahasiswa turun ke lokasi. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk program ini telah dipersiapkan DPL



Gambar 4. Penyerahan Mahasiswa KKNT Kepada Kepala Desa

Uraian Program KKN Tematik

Program “Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata dan UMKM” dilakukan di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Program inti KKN Tematik 2022 sebagai berikut :

1. Membuat inovasi produk UMKM yang yang dijalankan oleh Bpk. Sugeng, dan Bpk. Herwanto yang akan dipasarkan melalui situs digital (media sosial).
2. Mengadakan sosialisasi Kesehatan dengan bahasan pokok hipertensi yang dilakkan pada tanggal 3 Juli 2022.
3. Workshop mengenai UMKM yang telah dikembangkan di Desa Alai Kec Lembak, dan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2022.
4. Melakukan senam sehat Bersama ibu-ibu PKK, dan warga sekitar Desa Alai sebagai bentuk pembauran mahasiswa KKN.



Gambar 5. Posyandu Lansia Desa Alai



Gambar 6. Survey UMKM



Gambar 7. Sosialisasi Kesehatan

Rencana Aksi Program

Rencana dan aksi program yang dilaksanakan disesuaikan dengan potensi daerah dan permasalahan yang ada di desa Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

Permasalahan utama yaitu kurangnya pemahaman terhadap pengemasan produk dan pemasaran produk UMKM. Dalam aksi program ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan inovasi produk, mengembangkan usaha lokal dan workshop UMKM agar lebih memahami bagaimana cara pengemasan dan pemasaran yang lebih menarik dan unik, dimana yang sebelumnya hanya menggunakan kemasan standar dan penjualan disekitar desa dengan inovasi ini bisa diperjual-belikan secara luas termasuk melalui jejaring sosial dan mencakup banyak konsumen.

Untuk permasalahan kedua yaitu sebagian masyarakat yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) cenderung belum banyak mengetahui cara pengembangan usaha misalnya, memperbanyak jenis olahan atau mempercantik packaging dari produk yang dipasarkan, entah seperti penambahan sticker atau logo tersendiri dari produk tersebut.

Adapun untuk memperjual-belikan di jejaring sosial atau melalui situs online, lebih efisien jika foto dan keterangan (caption) bisa memikat pembeli dengan cara membuat kata-kata yang menarik dan foto yang jelas agar terlihat bahwasanya produk yang dijual sangatlah layak untuk dibeli, karena melalui media sosial orang hanya bisa melihat dari foto produknya sendiri. Maka dari itu pentingnya pengembangan produk, baik dari jenis pengolahan, packaging dan penjualan yang bertujuan untuk memikat hati para konsumen.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 s/d 29 Juli 2022 yang bertempat pada Desa

Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, dan mencapai hasil sebagai berikut :

- Adanya logo, dan merk usaha terhadap UMKM yang telah dikembangkan yaitu Keripik Berkah Tiga Putri, dan Kerupuk Jangek & Kemplang Putra Ehsan Alai.
- Adanya akun sosial media yang digunakan untuk media promosi, dan pembesaran target pasar.
- Adanya peningkatan ilmu pengetahuan terhadap digitalisasi marketing.

Luaran Yang Dicapai



Gambar 8. Logo Usaha Keripik Berkah Tiga Putri



Gambar 9. Logo Usaha Kerupuk Jangek & Kemplang Putra Ehsan Alai



Gambar 11. Prototipe Produk Kerupuk & Kemplang Putra Ehsan Alai

Gambar 10. Prototipe Produk, dan Akun Instagram Keripik Berkah Tiga Putri

5. Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri dilaksanakan dengan harapan dapat membantu membangun desa yang terletak pada seluruh Kecamatan Lembak terkhususnya pada Desa Alai, mengingat potensi yang ada pada desa tersebut sangat berpotensi jika dikembangkan lebih lanjut, dan dilakukan inovasi terhadap UMKM yang terdapat pada Desa Alai.

Saran

Diharapkan untuk seluruh mahasiswa/i yang sedang melakukan kegiatan KKN untuk dapat membangun suatu kerja sama tim yang solid, dan kompak karena hal tersebut dapat sangat memudahkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama masa KKN. Mengenyampingkan ego masing-masing, dapat menerima kritikan antar satu sama lain, banyak bertanya, dan belajar baik kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun masyarakat, serta aparaturnya pemerintahan desa setempat, menjalankan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan ketua kelompok.

Hal tersebut dilakukan demi kelancaran, dan kemudahan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri pada Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

6. Referensi

- [1] Sudarwati, Bagus., 2020, *Melalui KKN Tematik Covid-19 UNIBA Tahun 2020 Membudayakan Hidup Sehat Di Era New Normal Sebagai Upaya Melawan Covid-19*, Jurnal Budimas, Vol. 02, No. 02.
- [2] Kumala, Naila, and Dyah Purwita Wardani SWW. "OPTIMASLISASI PRODUK CAMILAN DENGAN MANAJEMEN PRODUKS DAN PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL." *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 5.1 (2022): 1-6.
- [3] Azdy, Rezania Agramanisti, and Febriyanti Darnis. "PEMANFAATAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGOLAHAN DATA INDUSTRI KULINER "ROSA CAKE"." *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2.3 (2019).
- [4] Sofiyana, Marinda Sari, et al. "Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pemasaran UMKM di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar." *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4.4 (2021): 96-100.

